



IMPLEMENTASI FUNGSI MANAJEMEN DALAM PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI TK ISLAM ANNUR BASTARI PEKANBARU

Utia Virli Susanti¹, Siti Zahara

Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

E-mail: utiavirli@diniyah.ac.id¹ sz0858446@gmail.com

ABSTRAK

Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memerlukan penerapan fungsi manajemen yang efektif untuk menjamin tercapainya tujuan pendidikan secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi fungsi manajemen dalam penyelenggaraan pendidikan di TK Islam Annur Bastari Pekanbaru. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan paradigma naturalistik. Informan penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru, operator sekolah, dan bendahara yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi fungsi manajemen telah berjalan dengan baik melalui perencanaan program pembelajaran yang sistematis, pelaksanaan pembelajaran yang berpusat pada anak sesuai Kurikulum Merdeka, serta pemanfaatan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran. Selain itu, kegiatan pembiasaan nilai-nilai keislaman dan pemantauan perkembangan peserta didik dilakukan secara berkelanjutan sebagai bagian dari upaya meningkatkan mutu layanan pendidikan. Penerapan fungsi manajemen yang terintegrasi memberikan kontribusi terhadap efektivitas penyelenggaraan pendidikan, pengembangan karakter, serta optimalisasi perkembangan peserta didik di TK Islam Annur Bastari Pekanbaru.

Kata Kunci: implementasi fungsi manajemen

ABSTRACT

The implementation of Early Childhood Education (PAUD) requires the implementation of effective management functions to ensure the optimal achievement of educational goals. This study aims to analyze the implementation of management functions in the implementation of education at Annur Bastari Islamic Kindergarten, Pekanbaru. The study used a descriptive qualitative approach with a naturalistic paradigm. Research informants consisted of the principal, teachers, school operators, and treasurer selected using a purposive sampling technique. Data were collected through observation, interviews, and documentation, then analyzed using the Miles, Huberman, and Saldaña model, which includes data condensation, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study indicate that the implementation of management functions has been running well through systematic learning program planning, the implementation of child-centered learning according to the Merdeka Curriculum, and the utilization of facilities and infrastructure that support the learning process. In addition, activities to familiarize Islamic

values and monitor student development are carried out continuously as part of efforts to improve the quality of educational services. The implementation of integrated management functions contributes to the effectiveness of education implementation, character development, and optimization of student development at Annur Bastari Islamic Kindergarten, Pekanbaru.

Keywords: implementation of management functions

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan yang memiliki peran strategis dalam meletakkan dasar perkembangan anak secara menyeluruh. Pada masa usia dini, anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat sehingga memerlukan stimulasi yang tepat melalui layanan pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, penyelenggaraan PAUD perlu dikelola secara profesional agar mampu mendukung perkembangan aspek kognitif, bahasa, sosial-emosional, fisik motorik, nilai agama, dan moral peserta didik secara optima.¹ Keberhasilan penyelenggaraan PAUD tidak hanya ditentukan oleh kualitas pendidik dan kurikulum yang digunakan, tetapi juga dipengaruhi oleh efektivitas manajemen lembaga pendidikan. Manajemen pendidikan berfungsi sebagai instrumen untuk mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki lembaga sehingga tujuan pendidikan dapat dicapai secara efektif dan efisien. Dalam konteks pendidikan, manajemen mencakup fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) yang saling berkaitan dalam mendukung keberhasilan penyelenggaraan program pendidikan.²

Penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam lembaga PAUD menjadi semakin penting seiring dengan tuntutan peningkatan mutu layanan pendidikan anak usia dini. Lembaga PAUD dituntut mampu menyediakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan menyenangkan sekaligus mengembangkan seluruh potensi peserta didik sesuai dengan tahap perkembangannya. Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan perencanaan program yang matang, pembagian

¹ Argilia, Maya, Dian Safitri, Alya Azzah Salsabila, Chindy Aprisilia Saputri, and Atiq Kartika. 2025. "Implementasi Manajemen Penyelenggaraan PAUD." *Aulad: Journal on Early Childhood* 8 (3): 1184–94. <https://doi.org/10.31004/aulad.v8i3.1201>.

² Atikah, Cucu, Divana Dealisya, Chadhys Putri, Pendidikan Anak, and Usia Dini. 2025. "Studi Literatur Tentang Implementasi Manajemen Kurikulum Di Lembaga PAUD." *PESHUM: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 4 (4): 6059–68.

tugas yang jelas, pelaksanaan pembelajaran yang efektif, serta sistem pengawasan dan evaluasi yang berkelanjutan.³ Saat ini, implementasi Kurikulum Merdeka pada satuan PAUD turut memberikan tantangan sekaligus peluang bagi lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas layanan pembelajaran. Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran yang berpusat pada anak (*student-centered learning*) dengan memperhatikan kebutuhan, minat, dan karakteristik perkembangan peserta didik. Pelaksanaan kurikulum tersebut memerlukan dukungan manajemen yang baik agar proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal dan tujuan pendidikan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.⁴

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa implementasi fungsi manajemen memiliki hubungan yang erat dengan kualitas penyelenggaraan PAUD. Pengelolaan lembaga PAUD yang mencakup aspek kurikulum, peserta didik, tenaga pendidik, sarana prasarana, pembiayaan, dan evaluasi mampu meningkatkan efektivitas layanan pendidikan anak usia dini. Temuan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan penyelenggaraan PAUD tidak dapat dilepaskan dari penerapan fungsi manajemen yang terintegrasi dalam setiap aspek pengelolaan lembag.⁵ Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak berfokus pada pengelolaan kurikulum, peningkatan mutu layanan, atau implementasi program PAUD secara umum. Kajian yang secara khusus membahas implementasi fungsi manajemen dalam penyelenggaraan PAUD pada lembaga pendidikan berbasis Islam masih relatif terbatas. Padahal, lembaga PAUD Islam memiliki karakteristik yang berbeda karena tidak hanya menekankan pengembangan aspek akademik dan perkembangan anak, tetapi juga pembentukan nilai-nilai keislaman, akhlak mulia, serta pembiasaan ibadah sejak usia dini.⁶

TK Islam Annur Bastari Pekanbaru merupakan salah satu lembaga PAUD Islam yang menerapkan Kurikulum Merdeka dalam penyelenggaraan pendidikannya. Lembaga ini memiliki

³ Creswell, John W. 2018. *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. 4th ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.hlm.20

⁴ Kurniawati, Meike, and Erik Wijaya. 2015. “PSIKOEDUKASI GURU PAUD BERKUALITAS (SERI 3) ‘ MANAJEMEN PAUD.,hlm. 67

⁵ Restu Nabila, Dian Tri Utami. 2023. “GENERASI EMAS Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini.” *GENERASI EMAS: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 6 (2): 53–62.

⁶ Rochmawati, Nur Intan. 2025. “Analisis Manajemen Capaian Pemenuhan Layanan Perlindungan Dan Kesejahteraan Program Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif Di PAUD Tabelcan.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 10 (1): 462–73.

visi untuk menyiapkan sumber daya manusia yang unggul dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memiliki keimanan dan ketakwaan yang kuat. Untuk mencapai visi tersebut, sekolah menyelenggarakan berbagai program pendidikan yang didukung oleh pengelolaan organisasi, peserta didik, kurikulum, sarana prasarana, serta hubungan dengan orang tua. Berdasarkan hasil observasi awal, fungsi-fungsi manajemen telah diterapkan dalam berbagai aspek penyelenggaraan pendidikan, mulai dari penyusunan program pembelajaran, pembagian tugas tenaga pendidik, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, hingga supervisi dan evaluasi program sekolah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa TK Islam Annur Bastari Pekanbaru memiliki praktik manajemen pendidikan yang menarik untuk dikaji secara lebih mendalam. Kajian ini penting dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai bagaimana fungsi-fungsi manajemen diterapkan dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan anak usia dini pada lembaga tersebut. Selain itu, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian Manajemen Pendidikan Islam, khususnya pada bidang pengelolaan lembaga PAUD.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi fungsi manajemen dalam penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini di TK Islam Annur Bastari Pekanbaru. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengelola PAUD dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan melalui penerapan fungsi manajemen yang efektif dan berkelanjutan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan secara mendalam strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam menangani siswa.⁷ Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma naturalistik. Yang mana Peneliti mengamati langsung strategi guru di kelas saat menangani anak dengan fungsi manajemen pada penyelenggaraan PAUD .⁸ Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta

⁷ Sanjaya, Wina. 2015. *Penelitian Pendidikan Jenis Metode Dan Prosedur*. Jakarta: Kencana., hlm.89

⁸ Santoso. 2025. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Konsep, Strategi, Dan Tantangan Di Era Digital)*. MPI PT. Media Penerbit Indonesia., hlm. 77

pengawasan yang diterapkan dalam pengelolaan lembaga PAUD. Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah guru yang berjumlah 6 orang, kepala sekolah dan anak-anak yang berjumlah 50 orang di sekolah TK Islam Annur Bastari pekanbaru.

Informan penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik ini digunakan dengan mempertimbangkan bahwa tidak semua individu memiliki informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Oleh karena itu, informan dipilih berdasarkan keterlibatan dan pemahamannya terhadap penyelenggaraan pendidikan di lembaga. Informan penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru, operator sekolah, dan bendahara yang memiliki peran dalam pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen di TK Islam Annur Bastari. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk menggali informasi mengenai pelaksanaan fungsi manajemen yang diterapkan di lembaga. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas penyelenggaraan pendidikan, interaksi antarwarga sekolah, serta kondisi lingkungan belajar. Adapun dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi melalui berbagai dokumen resmi yang dimiliki sekolah. Analisis data dilakukan secara berkelanjutan sejak tahap pengumpulan data hingga penelitian selesai. Proses analisis mengacu pada model yang dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña (2013) yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap kondensasi data, peneliti menyeleksi, memfokuskan, dan mengorganisasikan data sesuai dengan fokus penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, fungsi perencanaan di TK Islam Annur Bastari Pekanbaru telah dilaksanakan sebagai dasar dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini. Perencanaan dilakukan untuk memastikan seluruh program pendidikan dapat berjalan secara terarah dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga. Perencanaan program pendidikan diawali dengan penyusunan visi, misi, dan tujuan lembaga yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan seluruh kegiatan pendidikan. Visi TK Islam Annur Bastari menekankan pada pembentukan sumber daya manusia yang memiliki keseimbangan antara penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta keimanan dan ketakwaan (IMTAQ).

Visi tersebut kemudian dijabarkan ke dalam berbagai misi dan program pendidikan yang menjadi acuan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan hasil dokumentasi, perencanaan pembelajaran dilakukan secara sistematis melalui penyusunan Program Semester (Prosem), Program Mingguan atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), serta Program Harian atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Program-program tersebut disusun berdasarkan capaian pembelajaran yang terdapat dalam Kurikulum Merdeka dan disesuaikan dengan karakteristik perkembangan peserta didik. Hasil wawancara menunjukkan bahwa penyusunan program pembelajaran dilakukan sebelum tahun ajaran dan semester baru dimulai. Guru bersama kepala sekolah melakukan koordinasi untuk menentukan tema pembelajaran, tujuan pembelajaran, serta berbagai aktivitas yang akan diberikan kepada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Perencanaan tersebut bertujuan agar kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana secara terarah dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Selain perencanaan pembelajaran, lembaga juga melakukan perencanaan terhadap kebutuhan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pendidikan. Berdasarkan hasil observasi, fasilitas yang tersedia seperti ruang kelas, alat permainan edukatif (APE), media pembelajaran, meja dan kursi anak, serta area bermain dimanfaatkan sebagai bagian dari upaya mendukung proses belajar yang aman dan menyenangkan.⁹

Perencanaan sarana dan prasarana dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik serta kemampuan lembaga dalam menyediakan fasilitas yang diperlukan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa perencanaan di TK Islam Annur Bastari tidak hanya berfokus pada kegiatan akademik, tetapi juga mencakup program pengembangan karakter dan nilai-nilai keislaman. Berbagai kegiatan pembiasaan seperti doa bersama, pembelajaran nilai agama, dan pembentukan perilaku positif telah dirancang sebagai bagian dari program pendidikan yang dilaksanakan secara berkelanjutan.

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi perencanaan di TK Islam Annur Bastari telah dilaksanakan melalui penyusunan program pendidikan, perencanaan pembelajaran, penyediaan sarana pendukung, serta perancangan kegiatan pengembangan karakter yang

⁹ Suhardi. 2024. "Implementasi Pengelolaan Manajemen Kurikulum Pada Lembaga PAUD." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8 (2): 32136–43

disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan peserta didik. Temuan penelitian menunjukkan bahwa perencanaan merupakan fungsi manajemen yang memiliki peran mendasar dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini di TK Islam Annur Bastari Pekanbaru. Perencanaan menjadi acuan bagi lembaga dalam menentukan arah pengembangan program pendidikan sekaligus memastikan seluruh kegiatan yang dilaksanakan selaras dengan visi, misi, dan tujuan lembaga. Dalam perspektif manajemen pendidikan, perencanaan merupakan proses penentuan tujuan serta penyusunan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut secara efektif.¹⁰ Perencanaan yang baik memungkinkan lembaga pendidikan mengantisipasi kebutuhan yang akan datang, mengalokasikan sumber daya secara tepat, serta meminimalkan berbagai kendala yang dapat menghambat pelaksanaan program pendidikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan program pendidikan di TK Islam Annur Bastari dilakukan melalui penyusunan dokumen pembelajaran yang sistematis, mulai dari Program Semester, RPPM, hingga RPPH. Temuan ini menunjukkan bahwa lembaga telah menerapkan prinsip perencanaan yang sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka, yaitu merancang pembelajaran berdasarkan capaian perkembangan peserta didik dan kebutuhan belajar anak. Perencanaan yang terstruktur tersebut memberikan arah yang jelas bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sehari-hari. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa keberhasilan implementasi kurikulum pada lembaga PAUD sangat dipengaruhi oleh kualitas perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik. Perencanaan yang matang membantu guru dalam memilih strategi, metode, dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, pelaksanaan program pendidikan di TK Islam Annur Bastari Pekanbaru mengacu pada Kurikulum Merdeka yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan perkembangan anak usia dini. Kurikulum tersebut menjadi pedoman dalam penyelenggaraan seluruh kegiatan pembelajaran yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik secara menyeluruh, baik pada aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, maupun seni.

¹⁰ Sukmana, Hanifah, and Dety Mulyanti. 2023. "Manajemen Mutu Pendidikan Di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal EBI* 5 (1): 16–20. <https://doi.org/10.52061/ebi.v5i1.104>.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dilaksanakan setiap hari mulai pukul 08.00 hingga 11.00 WIB. Proses pembelajaran diawali dengan kegiatan pembukaan yang meliputi doa bersama, salam, dan berbagai kegiatan pembiasaan yang bertujuan membangun kesiapan belajar peserta didik. Setelah itu, anak mengikuti kegiatan inti yang dirancang sesuai tema pembelajaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam program harian. Berdasarkan hasil observasi, pendekatan pembelajaran yang diterapkan berpusat pada anak (*student centered learning*). Dalam pelaksanaannya, peserta didik diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi lingkungan belajar, memilih aktivitas yang diminati, serta berpartisipasi secara aktif dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan arahan, bimbingan, dan stimulasi sesuai kebutuhan perkembangan anak. Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa pembelajaran lebih banyak dilakukan melalui aktivitas bermain yang bermakna. Berbagai media pembelajaran dan alat permainan edukatif dimanfaatkan untuk membantu anak memahami konsep-konsep yang dipelajari. Melalui kegiatan bermain, peserta didik tidak hanya memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan, tetapi juga dapat mengembangkan kreativitas, kemampuan berpikir, komunikasi, dan keterampilan sosial.

Berdasarkan hasil observasi, guru juga melakukan pemantauan perkembangan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Setiap anak diamati perkembangan kemampuan dan perilakunya untuk mengetahui tingkat pencapaian perkembangan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil pemantauan tersebut digunakan sebagai bahan evaluasi dan dasar dalam merancang kegiatan pembelajaran berikutnya. Selain itu, pelaksanaan program pendidikan didukung oleh berbagai fasilitas yang tersedia di sekolah, seperti ruang kelas, alat permainan edukatif, media pembelajaran, halaman bermain, serta sarana pendukung lainnya. Pemanfaatan fasilitas tersebut membantu menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi fungsi manajemen dalam penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini di TK Islam Annur Bastari Pekanbaru telah diterapkan dengan baik melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Pada aspek perencanaan, sekolah menyusun visi, misi, tujuan, Program Semester

(Prosem), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) secara sistematis sesuai dengan Kurikulum Merdeka dan kebutuhan perkembangan peserta didik. Perencanaan tersebut juga mencakup penyediaan sarana prasarana serta program pembiasaan nilai-nilai keislaman yang mendukung pembentukan karakter anak.

Dalam pelaksanaannya, proses pembelajaran dilaksanakan dengan pendekatan yang berpusat pada anak (student-centered learning), memanfaatkan metode bermain yang bermakna, serta didukung oleh fasilitas pembelajaran yang memadai. Guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan stimulasi sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan perkembangan peserta didik. Selain itu, pemantauan dan evaluasi perkembangan anak dilakukan secara berkelanjutan sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan penyelenggaraan pendidikan.

Secara keseluruhan, penerapan fungsi-fungsi manajemen yang terintegrasi telah memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas penyelenggaraan pendidikan di TK Islam Annur Bastari Pekanbaru. Implementasi manajemen yang terencana, terorganisasi, dan berorientasi pada mutu tidak hanya mendukung tercapainya tujuan pembelajaran, tetapi juga memperkuat pengembangan karakter, nilai-nilai keislaman, serta potensi peserta didik secara optimal. Dengan demikian, fungsi manajemen menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas layanan Pendidikan Anak Usia Dini dan dapat dijadikan sebagai acuan bagi lembaga PAUD lainnya dalam mengembangkan pengelolaan pendidikan yang efektif, profesional, dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Argilia, Maya, Dian Safitri, Alya Azzah Salsabila, Chindy Aprisilia Saputri, and Atiq Kartika. 2025. "Implementasi Manajemen Penyelenggaraan PAUD." *Aulad : Journal on Early Childhood* 8 (3): 1184–94. <https://doi.org/10.31004/aulad.v8i3.1201>.
- Atikah, Cucu, Divana Dealisya, Chadhys Putri, Pendidikan Anak, and Usia Dini. 2025. "Studi Literatur Tentang Implementasi Manajemen Kurikulum Di Lembaga PAUD." *PESHUM: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 4 (4): 6059–68.
- Creswell, John W. 2018. *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. 4th ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kurniawati, Meike, and Erik Wijaya. 2015. "PSIKOEDUKASI GURU PAUD BERKUALITAS (SERI 3) ' MANAJEMEN PAUD ,' " no. Seri 3.
- Restu Nabila, Dian Tri Utami. 2023. "GENERASI EMAS Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini." *GENERASI EMAS: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 6 (2): 53–62.
- Rochmawati, Nur Intan. 2025. "Analisis Manajemen Capaian Pemenuhan Layanan Perlindungan Dan Kesejahteraan Program Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif Di PAUD Tabelcan." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 10 (1): 462–73.
- Sanjaya, Wina. 2015. *Penelitian Pendidikan Jenis Metode Dan Prosedur*. Jakarta: Kencana.
- Santoso. 2025. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Konsep, Strategi, Dan Tantangan Di Era Digital)*. MPI PT. Media Penerbit Indonesia.
- Slameto. 2016. "Supervisi Pendidikan Oleh Pengawas Sekolah." *Manajemen Pendidikan* 3 (2).
- Suhardi. 2024. "Implementasi Pengelolaan Manajemen Kurikulum Pada Lembaga PAUD." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8 (2): 32136–43.

Sukmana, Hanifah, and Dety Mulyanti. 2023. "Manajemen Mutu Pendidikan Di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal EBI* 5 (1): 16–20. <https://doi.org/10.52061/ebi.v5i1.104>.